

INTISARI

Kanker payudara merupakan penyebab kematian pada wanita yang menduduki urutan kedua setelah kanker mulut rahim. Salah satu pengobatan kanker payudara adalah kemoterapi. Obat kemoterapi ini dapat menimbulkan komplikasi dan bisa menyebabkan infeksi, karena itu, dibutuhkan antibiotika untuk mengatasi infeksi yang muncul setelah pasien di kemoterapi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotika pasca kemoterapi pada kasus kanker payudara di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta tahun 2004.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian evaluatif yang bersifat retrospektif dengan menggunakan data rekam medik pasien kanker payudara di RSPR Yogyakarta Tahun 2004.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien kanker payudara di RSPR Yogyakarta pada tahun 2004 sebanyak 69 pasien dan terdapat 17 kasus kanker payudara pasca kemoterapi. Prosentase kelompok umur pada 17 kasus tersebut dibagi menjadi 4 kelompok umur yaitu umur 25-34 tahun (17,64%), prosentase umur 35-44 dan 45-54 tahun adalah sama (35,29%) dan umur 55-64 tahun (11,76%). Kebanyakan kasus kanker payudara pasca kemoterapi terjadi pada stadium IV (58%). Ada 3 golongan antibiotika yang digunakan dan jumlah antibiotika yang diberikan dalam kasus ini adalah berjumlah 1-3 golongan antibiotika.

Dari hasil penelitian ini, kasus DRPs yang terjadi adalah DRPs 1 (butuh antibiotika) berjumlah 4 kasus, DRPs 5 (efek samping antibiotika) berjumlah 1 kasus dan adanya interaksi antar antibiotika dengan obat lainnya berjumlah 1 kasus, DRPs 4 (dosis kurang) berjumlah 3 kasus, DRPs 6 (dosis lebih) berjumlah 1 kasus. Tidak adanya kasus pada DRPs 2 (tidak perlu antibiotika) dan DRPs 3 (salah antibiotika) serta DRPs 7 (ketidaktaatan dalam menerima antibiotika) tidak dapat diteliti.

Kata kunci: antibiotik, kanker payudara, pasca kemoterapi, *drug related problems*.

ABSTRACT

Breast cancer is second death cause following the womb opening cancer in females. One of the breast cancer medicines is chemotherapy. These chemotherapy drugs may cause both complication and infection, therefore, the antibiotic is needed to healed the infection occurred following the chemotherapy.

This research performed to evaluating the use of antibiotic following the chemotherapy in cases with breast cancer in Panti Rapih Hospital Yogyakarta by 2004.

This was non-experimental research with evaluatif design, which retrospective in nature by means of breast cancer patient's medical record in Panti Rapih Hospital, Yogyakarta in the year of 2004.

Result of the research suggesting that total patient with breast cancer in Panti Rapih Hospital in 2004 were 69 and there were 17 cases post chemotherapy in breast cancer. The percentage of patient with breast cancer in age group were between 25-34 years was (17,64%), age 35-44 and 45-54 is same (35,29%) and age 55-64 by 11,76%. Most of the patient with breast cancer were in stage IV (58%). There were 3 group antibiotic which was used in infection treatment and the total of antibiotic in this cases is 1-3 group antibiotic.

From this research result, the drug related problems (DRPs) cases occurred were DRPs 1 (need for additional drug therapy) by 4 cases, DRPs 5 (adverse drug reaction) by 1 cases and there was interaction between antibiotics with other drugs by 1 cases, DRPs 4 (dosage too low) by 3 cases, DRPs 6 (dosage too high) by 1 case. Whereas DRPs 2 (unnecessary drug therapy) and DRPs 3 (wrong drug) did not occurred. Also DRPs 7 (uncompliance) did not seen in this cases.

Keywords: antibiotics, breast cancer, post chemotherapy, drug related problems.